

Peningkatan Literasi Digital Melalui Workshop Transaksi Online Aman dan Efisien bagi Civitas SMK N 6 Pekanbaru.

Syahtriatna D¹, Keumala Anggraini², Mhd Arief Hasan³

^{1,2,3}Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Indonesia

email (syahtriatna@unilak.ac.id¹, keumalaanggraini@unilak.ac.id², m.arif@unilak.ac.id³)

Abstrak: Perkembangan teknologi menuntut kompetensi transaksi digital yang aman, khususnya bagi siswa vokasi pemasaran yang akan terjun ke dunia industri. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan literasi keamanan siber civitas SMK N 6 Pekanbaru dalam melakukan transaksi online. Mitra permasalahan adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap modus penipuan digital dan proteksi data finansial. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan Participatory Learning melalui tiga tahapan: penyampaian teori, simulasi transaksi menggunakan sandbox environment, dan pendampingan intensif. Kegiatan ini melibatkan 32 siswa kelas XI Pemasaran. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test mencakup empat indikator keamanan digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dengan rata-rata kenaikan pemahaman sebesar 40% pada seluruh indikator. Peserta terbukti mampu mengidentifikasi phishing dan menerapkan autentikasi ganda. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa simulasi praktik langsung lebih efektif dibanding metode ceramah konvensional dalam membangun kewaspadaan digital siswa vokasi.

Kata Kunci: Literasi Digital, Keamanan Siber, Transaksi Online, SMK Pemasaran, PkM.

Abstract: *Technological advancements necessitate competence in secure digital transactions, particularly for vocational marketing students preparing to enter the industrial workforce. This Community Service (PkM) activity aims to enhance the cybersecurity literacy of the SMK N 6 Pekanbaru academic community regarding online transactions. The core problem addressed is the students' lack of understanding regarding digital fraud schemes and financial data protection. The implementation method employs a Participatory Learning approach comprising three stages: theoretical delivery, transaction simulation using a sandbox environment, and intensive mentoring. The activity involved 32 11th-grade Marketing students. Evaluation was conducted using pre-tests and post-tests covering four key digital security indicators. The results indicated a significant improvement, with an average increase in understanding of 40% across all indicators. Participants demonstrated the ability to identify phishing attempts and implement two-factor authentication (2FA). The study concludes that hands-on simulations are more effective than conventional lecture methods in building digital vigilance among vocational students.*

Keywords: *Digital Literacy, Cybersecurity, Online Transactions, Vocational Marketing Students, Community Service.*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di dunia pendidikan. Di SMK N 6 Pekanbaru, baik siswa maupun guru kini semakin terhubung dengan dunia digital, baik untuk kegiatan belajar mengajar maupun dalam aktivitas sehari-hari, termasuk transaksi online. Namun, meskipun kemajuan ini memberikan kemudahan, banyak pihak yang masih belum sepenuhnya memahami cara menggunakan teknologi digital dengan bijak, terutama dalam hal transaksi online yang aman dan efisien.

Siswa sebagai generasi Z, seringkali lebih cepat mengadopsi teknologi, tetapi belum sepenuhnya memahami risiko-risiko yang terkait dengan transaksi online. Banyak siswa

yang mungkin tidak sadar akan potensi ancaman siber yang dapat mengancam keamanan data pribadi mereka. Tanpa pengetahuan yang memadai tentang cara bertransaksi dengan aman, mereka berisiko menjadi korban penipuan atau penyalahgunaan data. Oleh karena itu, pendidikan mengenai transaksi online yang aman menjadi sangat penting bagi mereka.



Gambar 1 : SMK N 6 Pekanbaru

Di sisi lain, meskipun para guru di SMK N 6 Pekanbaru memiliki pemahaman yang lebih matang tentang teknologi, sebagian dari mereka juga masih merasa kurang percaya diri dalam menggunakan platform transaksi online secara aman dan efisien. Sebagian besar guru lebih terbiasa dengan metode konvensional dalam mengelola transaksi, dan mungkin tidak sepenuhnya memanfaatkan potensi teknologi untuk meningkatkan efisiensi kerja mereka. Mereka membutuhkan pelatihan yang dapat membantu mereka merasa lebih nyaman dan aman saat bertransaksi secara digital (Bernandes, Honggo, and Dewi 2014; Hasibuan and Atika 2023; Zuhri, Marthasari, and Azhar 2020).

Workshop yang direncanakan untuk civitas akademika SMK N 6 Pekanbaru bertujuan untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan ini dengan memberikan pemahaman dan keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh siswa dan guru dalam bertransaksi online dengan aman. Melalui workshop ini, diharapkan dapat meningkatkan literasi digital di kalangan siswa dan guru, serta membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghindari ancaman siber.



Gambar 2 : Lapangan Sekolah SMK N 6 Pekanbaru

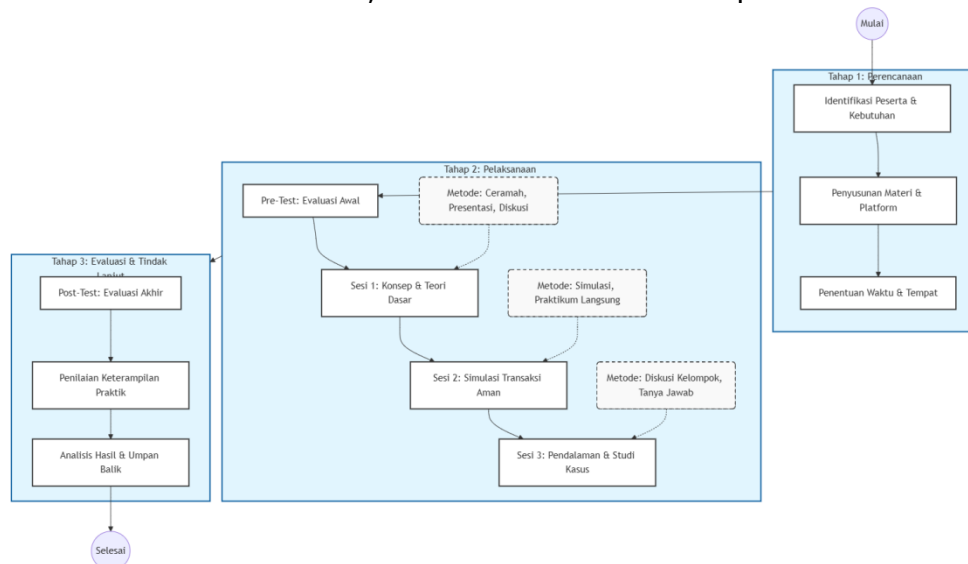
Dalam situasi saat ini, di mana transaksi online semakin menjadi kebutuhan sehari-hari, baik untuk keperluan pribadi maupun profesional, penguatan pengetahuan dan keterampilan mengenai transaksi digital sangat penting. Hal ini tidak hanya terkait dengan keamanan finansial, tetapi juga dengan pengelolaan data pribadi yang lebih baik. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keamanan digital, civitas SMK N 6 Pekanbaru

dapat lebih memanfaatkan teknologi dengan cara yang lebih aman dan efisien. Berbeda dengan sosialisasi literasi digital umum yang menysasar pengguna internet kasual, kegiatan pengabdian ini memiliki nilai kebaruan (novelty) dengan memfokuskan materi pada siswa vokasi program studi Pemasaran. Hal ini krusial karena mereka adalah calon pelaku niaga yang tidak hanya perlu 'tahu' cara bertransaksi, tetapi harus memiliki kompetensi keamanan siber setara standar industri untuk mencegah kerugian finansial dalam ekosistem *e-commerce*.

Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini sangat relevan dengan kondisi saat ini dan dapat memberikan dampak positif jangka panjang. Selain meningkatkan pengetahuan tentang transaksi online yang aman, workshop ini juga dapat memperkuat kemampuan civitas akademika SMK N 6 Pekanbaru dalam menghadapi perkembangan teknologi di masa depan. Program ini diharapkan menjadi langkah awal untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan digital-savvy di sekolah.

2. Metode

Untuk pelaksanaan pelatihan "Bekal Digital untuk Civitas SMK N 6 Pekanbaru Workshop Transaksi Online Aman dan Efisien", metode berikut akan diterapkan:



Gambar 3 : Metode Pelaksanaan

2.1. Rencana Pelaksanaan

Rencana pelaksanaan kegiatan workshop dan pelatihan ini mencakup beberapa langkah penting yang akan dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Tahapan perencanaan ini meliputi persiapan materi, penentuan peserta, penjadwalan, serta pemilihan tempat dan alat yang digunakan. Setiap tahapan rencana pelaksanaan dirancang agar kegiatan berjalan lancar dan efektif dalam mencapai sasaran, yaitu meningkatkan pemahaman civitas akademika SMK N 6 Pekanbaru mengenai transaksi online yang aman dan efisien.

Tahapan rencana pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Peserta : Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan identifikasi peserta yang akan mengikuti workshop dan pelatihan. Peserta akan dibagi menjadi dua kelompok utama,

- yaitu siswa dan guru. Setiap kelompok akan mengikuti pelatihan dengan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman mereka terkait transaksi online.
2. Penentuan Waktu dan Tempat : Pelatihan akan dilaksanakan di waktu yang tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar, serta memilih tempat yang representatif dan mendukung proses pembelajaran, seperti ruang kelas atau laboratorium komputer yang dilengkapi dengan fasilitas teknologi yang memadai. Pelatihan juga dapat diselenggarakan secara daring apabila diperlukan untuk fleksibilitas waktu dan tempat.
 3. Penyusunan Materi Pelatihan : Materi pelatihan akan disusun dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman peserta. Untuk siswa, materi lebih difokuskan pada pengenalan risiko dalam transaksi online dan cara melindungi data pribadi. Sementara itu, materi untuk guru akan mencakup penggunaan aplikasi dan platform digital yang efisien untuk transaksi sekolah (Nasution, Hasan, and Setiawan 2020; Nasution, Nasution, and Hasan 2021a, 2021b, 2022).
 4. Pemilihan Alat dan Platform yang Digunakan : Alat yang digunakan untuk simulasi transaksi online harus mudah diakses oleh peserta dan telah teruji keamanannya. Platform yang digunakan untuk pelatihan akan berupa aplikasi yang memungkinkan siswa dan guru untuk berlatih melakukan transaksi digital dengan aman, serta sistem pembayaran dan manajemen keuangan berbasis digital.
 5. Pembagian Materi dan Durasi Kegiatan : Workshop akan dibagi menjadi beberapa sesi, yang masing-masing memiliki tujuan spesifik. Setiap sesi akan berlangsung selama 60-90 menit, dengan waktu istirahat di antara sesi. Pembagian waktu dan materi akan disusun untuk memastikan bahwa peserta dapat memahami setiap bagian dari materi pelatihan dan dapat berlatih dengan maksimal.

Tabel 1: Rencana Pelaksanaan Workshop dan Pelatihan

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Keterangan
1	Identifikasi peserta dan pembagian kelompok	1 minggu sebelum pelatihan	-	Mengidentifikasi siswa dan guru yang akan mengikuti pelatihan dan membagi kelompok sesuai kebutuhan.
2	Penentuan waktu dan tempat pelatihan	2 minggu sebelum pelatihan	Ruang Kelas / Lab	Menentukan waktu yang tepat dan memastikan tempat pelatihan memadai untuk sesi offline dan daring.
3	Penyusunan materi pelatihan	2 minggu sebelum pelatihan	-	Penyusunan materi pelatihan berdasarkan tingkat pemahaman siswa dan guru.
4	Pemilihan alat dan platform yang digunakan untuk simulasi	1 minggu sebelum pelatihan	-	Memilih alat dan platform yang aman dan mudah digunakan untuk praktik transaksi online.
5	Pembagian materi dan durasi kegiatan	Pada hari pelatihan	Ruang Kelas / Lab	Pembagian sesi pelatihan dengan durasi yang cukup untuk memastikan pemahaman yang mendalam.

2.2. Pelaksanaan Workshop dan Pelatihan

Pelaksanaan workshop dan pelatihan merupakan tahap utama dalam kegiatan ini, di mana peserta akan mendapatkan pemahaman praktis mengenai transaksi online yang aman dan efisien. Pelaksanaan ini akan melibatkan berbagai metode pembelajaran yang interaktif dan aplikatif, dengan tujuan agar peserta dapat langsung mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Pelatihan ini terdiri dari beberapa sesi yang dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan digital yang dibutuhkan dalam melakukan transaksi online secara aman.

Tabel 2. Rincian Pelaksanaan Workshop dan Pelatihan

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Metode yang Digunakan	Keterangan
1	Pengenalan dan Teori	30 menit - 1 jam	Ceramah, Presentasi, Diskusi	Pengenalan dasar-dasar transaksi online yang aman dan efisien, serta pentingnya keamanan data.
2	Simulasi dan Praktikum Transaksi Online	1 - 1,5 jam	Simulasi, Praktikum	Peserta melakukan transaksi online dengan platform yang aman, untuk mengenal fitur keamanan.
3	Diskusi Kelompok dan Tanya Jawab	30 menit	Diskusi Kelompok, Tanya Jawab	Sesi tanya jawab untuk memperjelas dan memperdalam pemahaman peserta mengenai transaksi aman.
4	Evaluasi dan Penilaian Keterampilan	30 menit	Kuis, Tes, Penilaian Praktik	Evaluasi pemahaman dan keterampilan peserta terkait transaksi online yang aman dan efisien.
5	Umpan Balik dan Saran	15 menit	Kuesioner, Diskusi	Pengumpulan umpan balik dari peserta untuk meningkatkan kualitas kegiatan selanjutnya.

Dengan pelaksanaan yang terstruktur dan interaktif, diharapkan peserta, baik siswa maupun guru, dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai transaksi online yang aman dan efisien. Pelatihan ini tidak hanya memberikan teori, tetapi juga pengalaman praktis yang langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2.3. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dan umpan balik merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan pengabdian, karena dapat mengukur tingkat keberhasilan serta efektivitas pelaksanaan kegiatan. Dalam hal ini, evaluasi berfokus pada penilaian tingkat pemahaman peserta mengenai transaksi online yang aman dan efisien, baik sebelum maupun sesudah mengikuti workshop dan pelatihan. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta tentang konsep dasar transaksi online yang aman meningkat setelah mengikuti kegiatan,

serta untuk memberikan umpan balik yang berguna bagi perbaikan kegiatan di masa mendatang.

Melalui evaluasi yang terstruktur, seperti kuesioner, tes tertulis, dan penilaian praktik, diharapkan dapat terlihat perbedaan pemahaman peserta dan mengetahui area mana yang perlu lebih diperhatikan. Selain itu, umpan balik dari peserta akan digunakan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pelatihan di masa yang akan datang.

Tabel 3: Rencana Evaluasi dan Penilaian Pemahaman

No.	Kegiatan Evaluasi	Waktu Pelaksanaan	Metode Penilaian	Keterangan
1	Kuesioner Pre-Test	Sebelum kegiatan dimulai	Kuesioner	Mengukur pengetahuan dasar peserta tentang transaksi online dan risiko yang terkait.
2	Tes Tertulis	Sebelum kegiatan dimulai	Tes tertulis	Menilai pemahaman peserta tentang keamanan transaksi online.
3	Kuesioner Post-Test	Setelah kegiatan selesai	Kuesioner	Mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan.
4	Penilaian Praktik	Setelah kegiatan selesai	Praktik transaksi online	Menilai kemampuan peserta dalam melakukan transaksi online yang aman dan efisien.
5	Wawancara atau Diskusi Kelompok	Setelah kegiatan selesai	Wawancara, Diskusi kelompok	Mendapatkan umpan balik langsung dari peserta dan mengevaluasi pemahaman mereka secara lebih mendalam.

Keberhasilan kegiatan diukur menggunakan instrumen pre-test dan post-test yang mencakup empat indikator kompetensi utama, yaitu: (1) Pemahaman Dasar Transaksi Digital, (2) Keamanan Akun dan Data Pribadi, (3) Kemampuan Deteksi Penipuan (Scam/Phishing), dan (4) Praktik Pembayaran Online Aman. Setiap indikator diukur menggunakan soal pilihan ganda untuk menilai kognitif dan checklist observasi untuk menilai keterampilan praktik saat simulasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa workshop "Bekal Digital untuk Civitas SMK N 6 Pekanbaru: Transaksi Online Aman dan Efisien" serta pembahasan mendalam mengenai capaian dan dampak yang dihasilkan.

3.1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PkM ini dilaksanakan pada hari Selasa, 15 Juli 2025, bertempat di SMK N 6 Pekanbaru, Jalan Seroja, Kulim, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau. Workshop ini dihadiri oleh 32 siswa dari program studi Pemasaran kelas 11. Tim pelaksana PkM dari Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning (Unilak) terdiri dari Dr. Syahtriatna D., M.Kom. (Ketua), Keumala Anggraini, S.T., M.Kom. (Anggota), dan Mhd Arief

Hasan, M.Kom., MTA. (Anggota). Proses pembukaan kegiatan turut dihadiri oleh Kepala Sekolah Program Studi Pemasaran dan guru pendamping jurusan Pemasaran, Ibu Sri Wahyuni.



Gambar 4 : Susasana Penyampaian Materi Kegiatan

Adapun materi yang disampaikan dalam workshop ini meliputi enam bab utama, yaitu:

1. Memahami Dasar-Dasar Transaksi Online: Meliputi definisi transaksi *online*, beragam jenisnya (e-commerce, perbankan *online*, investasi digital, pembayaran digital, layanan berlangganan), platform dan saluran utama transaksi, serta peran teknologi dalam memfasilitasinya (enkripsi data, *payment gateways*, AI).
2. Membangun Keamanan Akun yang Kokoh: Berfokus pada pembuatan kata sandi kuat (minimal 12-16 karakter, kombinasi kompleks), pengelolaan kata sandi menggunakan *password manager*, dan implementasi Autentikasi Dua Faktor (2FA) sebagai lapisan keamanan tambahan.
3. Mengenali dan Menghindari Modus Penipuan Online: Membahas berbagai taktik penipu seperti *phishing* (pencurian kredensial melalui email/SMS palsu), *spoofing* (penyamaran identitas), dan *social engineering* (manipulasi psikologi). Materi ini juga mengulas penipuan belanja *online* (barang fiktif, tidak sesuai deskripsi) dan penipuan investasi bodong (janji imbal hasil tidak wajar, skema Ponzi).
4. Memilih Metode Pembayaran Online yang Aman: Menguraikan fitur keamanan pada kartu kredit/debit (OTP, 3D Secure), dompet digital (PIN/biometrik, OTP, enkripsi data, legalitas OJK), transfer bank langsung (verifikasi nama penerima), serta keamanan ekstra melalui *Virtual Account* (VA) dan Rekening Bersama (*Escrow*). Bagian ini juga menekankan metode pembayaran yang harus dihindari.
5. Berbelanja Online dengan Cerdas dan Aman: Memberikan panduan dalam memilih platform *e-commerce* terpercaya (HTTPS, kebijakan jelas), menilai reputasi penjual (*rating*, ulasan, jumlah terjual), membaca ulasan dengan kritis (distribusi rating, foto pembeli), memahami kebijakan pengembalian dan garansi, serta tips membandingkan harga dan memanfaatkan promo.
6. Keamanan Perbankan Online dan Investasi Digital: Menekankan pentingnya pemahaman keamanan di sektor finansial digital, mengenali situs palsu, dan tips investasi yang aman.

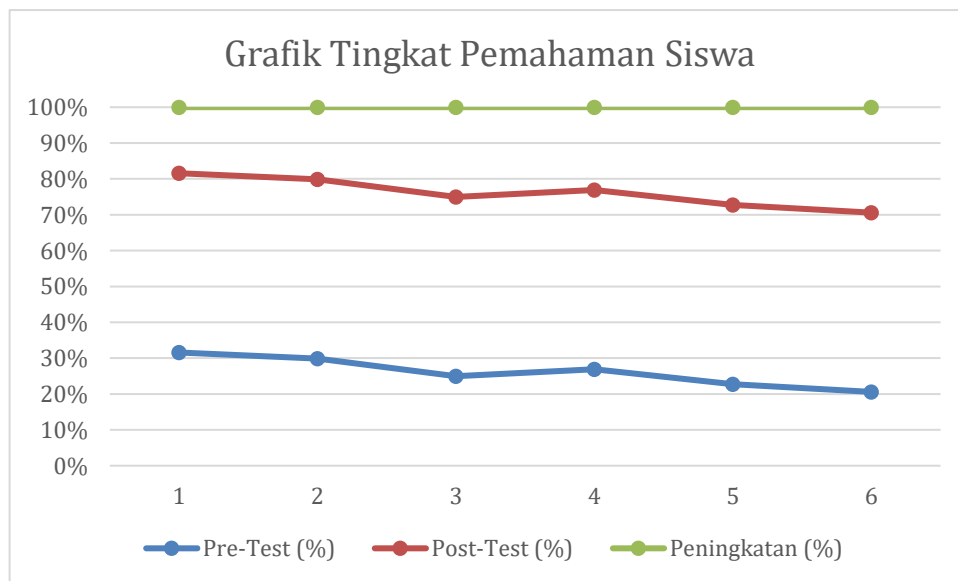
2.2. Hasil Evaluasi Pemahaman Peserta

Untuk mengukur efektivitas pelatihan, dilakukan evaluasi pemahaman peserta melalui kuesioner *pre-test* sebelum kegiatan dan *post-test* setelah seluruh materi disampaikan. Metode ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan peserta tentang konsep dasar transaksi *online* yang aman dan efisien.

Hasil perbandingan antara kuesioner *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan pada tingkat pemahaman peserta. Tabel 4.1 menyajikan data persentase tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah mengikuti workshop berdasarkan indikator kunci:

Tabel 4: Persentase Tingkat Pemahaman Siswa Sebelum dan Sesudah Workshop

No.	Indikator Pemahaman	Pre-Test (%)	Post-Test (%)	Peningkatan (%)
1	Memahami definisi dan jenis transaksi <i>online</i>	60	95	35
2	Memahami cara membuat kata sandi kuat dan pentingnya 2FA	55	92	37
3	Mampu mengenali modus penipuan <i>online</i> (phishing, spoofing)	45	90	45
4	Memahami pilihan metode pembayaran <i>online</i> yang aman	50	93	43
5	Mampu berbelanja <i>online</i> dengan cerdas dan mengenali reputasi penjual	40	88	48
6	Memahami risiko dan keamanan dalam perbankan dan investasi digital	35	85	50



Gambar 5 : Grafik Tingkat Pemahaman Peserta

Berdasarkan Tabel 4, terlihat peningkatan yang signifikan pada setiap indikator pemahaman setelah pelaksanaan workshop. Rata-rata peningkatan pemahaman peserta mencapai lebih dari 40%, dengan peningkatan tertinggi pada pemahaman risiko dan keamanan dalam perbankan serta investasi digital (50%).

Secara keseluruhan, data dari evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 90% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang substansial mengenai konsep dan praktik

transaksi *online* yang aman dan efisien. Peningkatan ini tidak hanya terbatas pada pengetahuan teoritis, tetapi juga tercermin dari umpan balik langsung peserta yang merasa lebih percaya diri dan siap untuk mengaplikasikan pengetahuan ini dalam aktivitas transaksi digital mereka sehari-hari.



Gambar 6 : Foto Bersama Peserta, Guru dan Tim Pengabdian

4.3. Pembahasan

Peningkatan signifikan pada pemahaman peserta menunjukkan bahwa pendekatan metode yang diterapkan dalam workshop, yaitu kombinasi ceramah, presentasi interaktif, diskusi kelompok, simulasi, dan praktikum, sangat efektif. Penyesuaian materi antara siswa dan guru, meskipun dalam kegiatan ini fokus pada siswa, juga merupakan kunci keberhasilan, memastikan informasi yang disampaikan relevan dan mudah dicerna oleh audiens target.

Dampak positif dari kegiatan PKM ini sejalan dengan urgensi literasi digital di era saat ini. Dengan membekali siswa SMK N 6 Pekanbaru, khususnya jurusan Pemasaran, dengan kemampuan transaksi *online* yang aman dan efisien, tim PKM Unilak tidak hanya melindungi mereka dari potensi kerugian finansial dan penyalahgunaan data, tetapi juga mempersiapkan mereka menjadi konsumen digital yang cerdas dan calon pelaku ekonomi yang kompeten di masa depan. Keterampilan ini menjadi bekal penting dalam menghadapi dinamika pasar digital yang terus berkembang.

Adanya tugas akhir berupa proyek kelompok (kampanye edukasi interaktif atau analisis kasus penipuan) diharapkan dapat lebih menguatkan pemahaman dan keterampilan praktis peserta melalui penerapan langsung. Hal ini mendorong peserta untuk tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga agen penyebar literasi digital di lingkungan mereka.

Meskipun demikian, tantangan yang mungkin muncul di masa mendatang adalah menjaga keberlanjutan pemahaman dan praktik keamanan digital di kalangan peserta, mengingat cepatnya evolusi modus penipuan dan teknologi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat serupa secara berkala atau integrasi materi ini ke dalam kurikulum sekolah dapat menjadi langkah strategis selanjutnya.

4. Kesimpulan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh Tim Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning (Unilak) melalui workshop "Bekal Digital untuk Civitas SMK N 6 Pekanbaru: Transaksi Online Aman dan Efisien" telah berhasil dilaksanakan pada Selasa, 15 Juli 2025, di SMK N 6 Pekanbaru. Kegiatan ini secara efektif membekali 32 siswa kelas 11 program studi Pemasaran dengan pengetahuan dan keterampilan esensial dalam bertransaksi online secara aman dan efisien.

Melalui materi yang komprehensif, mulai dari dasar-dasar transaksi online, pembangunan keamanan akun yang kokoh, identifikasi modus penipuan, pemilihan metode pembayaran yang aman, hingga kiat berbelanja online dengan cerdas, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Evaluasi melalui pre-test dan post-test mengonfirmasi bahwa terjadi peningkatan pemahaman yang substansial pada semua indikator, dengan rata-rata peningkatan mencapai lebih dari 40%. Capaian ini menunjukkan efektivitas metode pelatihan yang interaktif dan relevansi materi dengan kebutuhan siswa dalam menghadapi tantangan dunia digital.

Keberhasilan PkM ini tidak hanya memberikan bekal praktis bagi civitas SMK N 6 Pekanbaru untuk melindungi diri dari ancaman siber, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan literasi digital dan persiapan generasi muda yang lebih kompeten di era ekonomi digital. Kegiatan ini menjadi langkah awal yang positif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan digital-savvy, serta diharapkan dapat menjadi dasar bagi program serupa di masa mendatang untuk keberlanjutan dampak positifnya..

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melalui RAKT-FASILKOM Tahun 2025.

Daftar Pustaka

- Bernandes, Daniel, Henky Honggo, and Dewi. 2014. "Sistem Informasi Manajemen Pada PT Bintang Selatan Agung." (14).
- Hasibuan, Riska Adwiyah, and Atika Atika. 2023. "Peranan Webform BSI Dalam Kemudahan Transaksi Online Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Medan Setia Budi." *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi* 1(2): 95–107.
- Nasution, Nurliana, Mhd. Arief Hasan, and David Setiawan. 2020. "Sosialisasi Aplikasi Ujian Masuk Bagi Calon Siswa Baru Universitas Lancang Kuning." *Jurnal Laporan Abdimas Rumah Ilmiah* 1(1): 68–73. <http://jlari.org/index.php/jlari/article/view/19>.
- Nasution, Nurliana, Feldiansyah Bakri Nasution, and Mhd Arief Hasan. 2021a. "PKM Peningkatan Kualitias Ajar Guru Dan Workshop Pembuatan Media Ajar Berbasis Animasi." *Journal of Computer Science Community Service* 1(2): 132–42.
- Nasution, Nurliana, Feldiansyah Bakri Nasution, and Mhd Arief Hasan. 2021b. "PKM Peningkatan Kualitias Ajar Guru Dan Workshop Pembuatan Media Ajar Berbasis Animasi Abstract : IT Luhuring Budi Elementary School Is a School That Prioritizes the Development of Various Pendahuluan Sekolah Dasar Islam Terpadu Luhuring Budi Adalah Sebua." 1(2).
- Nasution, Nurliana, Feldiansyah Bakri Nasution, and Mhd Arief Hasan. 2022. "Pelatihan Marketing Online Dan Workshop E-Commerce Untuk Meningkatkan Pemasaran Pada Kelompok Pengrajin Rotan Kota Pekanbaru." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada*

Masyarakat 6(6): 1591–1601. doi:10.31849/dinamisia.v6i6.7413.

Zuhri, Syaifudin, Gita Indah Marthasari, and Yufis Azhar. 2020. "Otomatisasi Transaksi Toko Online Berbasis Woocommerce Menggunakan Bot Telegram." *Jurnal Repositor* 2(6): 717–26.